

BAB VI

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Tingkat persepsi remaja akhir mengenai bunuh diri (X) tergolong sedang dengan frekuensi 35 responden (35%) dari seluruh jumlah responden, sedangkan sisanya 27% tergolong rendah, 6% tergolong sangat rendah, 26% tergolong tinggi dan 6% tergolong sangat tinggi.
- b. Tingkat *coping stress* remaja akhir (Y) tergolong sedang dengan frekuensi 42 responden (42%) dari seluruh jumlah responden. sedangkan sisanya 9% tergolong rendah, 22% tergolong sangat rendah, 21% tergolong tinggi dan 6% tergolong sangat tinggi.
- c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara adanya persepsi bunuh diri terhadap *coping stress* remaja akhir di Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri. Hal ini dibuktikan dari pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,836 > 1,984$ dan $sig. 0,000 < \alpha (0,05)$.

2. SARAN

a. Bagi Remaja

Bila yang memiliki atau sedang menghadapi sebuah masalah cobalah untuk bercerita dengan keluarga, teman ataupun orang yang dipercaya sehingga dapat dicarikan solusi ataupun jalan keluarnya.

b. Bagi Orang Tua

Orang tua harus meningkatkan kepedulian dan kontrolnya terhadap anak dan anggota keluarganya. Keluarga haruslah mempunyai lebih banyak waktu luang untuk berbincang-bincang ataupun bertukar pikiran dengan sesama anggota keluarganya.

c. Bagi Pemerintah

Pemerintah harus bekerja sama dengan orang tua untuk membuat wadah bagi remaja untuk mempelajari ilmu agama dan mendirikan 'Posyandu Remaja' guna membekali remaja memiliki keterampilan hidup sehat, sekaligus mencegah terjadinya tindakan bunuh diri di kalangan remaja.

d. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terhadap faktor protektif yang dimiliki remaja agar terhindar dari ide bunuh diri seperti: dukungan sosial, *emotional intelegence*, memiliki teman dekat, gaya hidup sehat, pemahaman tentang agama dan lain sebagainya.